

**PENGARUH INVESTASI, JUMLAH UANG BEREDAR, INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA****Mikrajul Mukminin**<sup>a</sup> Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

\* Corresponding author: mikrajulmukminin186@gmail.com

**Abstract**

*This research aims to analyze the influence of investment, money supply, inflation and interest rates on economic growth in Indonesia. This research approach uses quantitative methods using quarterly data from 2011 to 2022. The data analysis used is time series regression analysis to identify the relationship between these variables and economic growth. The results of time series regression analysis show that investment and money supply have a significant positive influence on economic growth in Indonesia. Besides. Meanwhile, inflation and interest rates do not have a significant effect on economic growth in Indonesia.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, jumlah uang beredar, inflasi, dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data perkuartal dari tahun 2011 hingga 2022. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi time series untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan pertumbuhan ekonomi. Hasil analisis regresi time series menunjukkan bahwa investasi dan jumlah uang beredar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain. Sedangkan untuk inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Keywords:** *investment; money supply; inflation; interest rates; economic growth***JEL Classification:****E3, E22, E43, E51****Artikel Info***Article history:*

Received 13 September 2023

Revised 20 September 2023

Accepted 29 September 2023

Available online 30 September 2023

Copyright (c) 2023

Mikrajul, M.

This is an open access article and licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mengalami perubahan signifikan sejak tahun 1960-an. Dulu, Indonesia merupakan salah satu negara termiskin di dunia, tetapi sejak periode Orde Baru, Indonesia berhasil meningkatkan pertumbuhannya dan menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia. Namun, Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan seperti kesenjangan sosial, masalah infrastruktur, dan kurangnya kualitas sumber daya manusia (Tiwa et al., 2016).

Investasi merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Prasasti & Slamet, 2020). Hal ini dibuktikan dengan beberapa studi yang menunjukkan pengaruh positif tingkat investasi terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan demand dan supply. Hal ini disebabkan karena investasi akan meningkatkan produksi dan memperluas lapangan kerja, sehingga meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat (Pangestin et al., 2021), dan (Kementerian Investasi Republik Indonesia, 2022).

Jumlah uang beredar dalam perekonomian merupakan hasil kali uang primer dengan pengganda uang, dimana esarnya uang beredar dalam masyarakat dapat digambarkan sebagai proses pasar (Ambarwati et al., 2021). Pertumbuhan jumlah uang beredar pada Oktober 2022 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit. Penyaluran kredit pada Oktober 2022 tumbuh 11,7% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 10,8% (yoy), terutama ditopang penyaluran kredit produktif (investasi). Sementara itu, tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat berkontraksi 16,8% (yoy), setelah bulan sebelumnya berkontraksi sebesar 32,5% (yoy). Aktiva luar negeri bersih tercatat mengalami kontraksi sebesar 3,8% (yoy), setelah berkontraksi sebesar 5,3% (yoy) pada September 2022 (Kementerian Investasi Republik Indonesia, 2022).

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara *continue* (Kristianingsih, 2019) dan (Salim & Fadilla, 2021).

Tingkat suku bunga mempengaruhi keputusan personal apakah seseorang akan menggunakan uangnya secara konsumtif maupun disimpan, apakah seseorang harus membeli rumah, obligasi atau menyetorkan uangnya ke rekening bank. Sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi hal yang kompleks dalam manifestasi pembangunan yang di Indonesia dengan penarikan investor, mengupayakan jumlah uang beredar di masyarakat dengan memperhatikan suku bunga dan inflasi (Ambarwati et al., 2021).

Dalam penelitian sebelumnya ada beberapa perbedaan dimana dari empat variabel yang ada memiliki pengaruh yang berbeda seperti investasi pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan juga suku bunga pengaruh

terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia namun dipenelitian saya secara jelas menjelaskan bahwa investas, jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedangkan inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Agusmianata et al., 2018), (Puteraperdana, 2012).

Indonesia masih mencari dana dalam upaya menyetarakan pembangunan dari berbagai sektor dari negara maju, di tingkat regional maupun tingkat global. Oleh karena itu Indonesia mengupayakan sumber pembiayaan dalam negeri, dengan cara memanfaatkan sumber pembiayaan, yaitu investasi asing. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh investasi, jumlah uang beredar, inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian ini adalah Indonesia dengan periode dari kuartal I tahun 2011-2022 kuartal IV. Variabel penelitian menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen dan investasi dalam negeri, jumlah uang beredar, inflasi serta suku bunga sebagai variabel independen. Data yang digunakan adalah data sekunder time series yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda yaitu metode digunakan untuk mengetahui pola umum hubungan antar variabel. Model tersebut memiliki lebih dari satu variabel independen. Persamaan model penelitian adalah sebagai berikut:

$$\log Y_t = \alpha + \log \beta_1 X_{1t} + \log \beta_2 X_{2t} + \log \beta_3 X_{3t} + \log \beta_4 X_{4t} + \varepsilon_t$$

Dimana:

$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
Y	= Pertumbuhan ekonomi
X1	= Investasi
X2	= Jumlah Uang Beredar
X3	= Inflasi
X4	= Suku Bunga

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji t (uji parsial) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya dilakukan uji F (uji simultan) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak pada semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji terakhir yang digunakan adalah uji koefisien determinasi dengan melihat nilai adjusted R-Square dari model regresi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil olah data dengan regresi liier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel investasi, jumlah uang beredar, inflasi, dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh hasil uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi sebagaimana disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.373838	2.756116	-2.312616	0.0256
Investasi	0.052270	0.021720	2.406491	0.0205
Jumlah Uang Beredar	8.482207	0.991620	8.553891	0.0000
Inflasi	0.001730	0.008755	0.197567	0.8443
Suku Bunga	0.105355	0.075946	1.387231	0.1725
F-statistic	452.5900			
Prob (F-statistic)	0.000000			
R-squared	0.976799			
Adjusted R-squared	0.974641			

Hasil uji t (uji parsial) pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi adalah investasi dan jumlah uang beredar yang masing-masing memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0205 dan 0,0000 kurang dari 0,05. Sedangkan variabel inflasi dengan probabilitas 0,8443 dan suku bunga dengan probabilitas sebesar 0,1725 yang mana lebih besar dari 0,05 tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2011). Nilai prob F sebesar 0,00000 kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) bahwa seluruh variabel independen, yaitu investasi, jumlah uang beredar, inflasi, dan suku bunga secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai adjusted R-Square. Nilai koefisien Adjusted R-Square sebesar 0,974641. Hal ini berarti 97,4% variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel investasi, jumlah uang beredar, inflasi, dan suku bunga, sedangkan sisanya sebesar 2,6 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Variabel inflasi dan suku bunga dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang ditunjukkan dengan nilai prob. masing-masing variabel kurang dari 0,05. Hasil penelitian tidak sejalan dengan studi terdahulu yang menyatakan tingkat inflasi dan suku bunga signifikan dalam memstimulus pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ini artinya semakin tinggi inflasi, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Investasi dapat menjadi pembentukan modal dalam perekonomian. Menurut Teori Harrod Domar menyatakan bahwa pembentukan modal dalam bentuk pengeluaran dapat meningkatkan kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa (output), sehingga di masa mendatang akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Pratama & Utama, 2019). Penelitian sejalan dengan penelitian dari Sari et al. (2019), Purba (2020), Putri & Muljanto (2021) yang menyatakan bahwa investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Variabel jumlah uang beredar menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ini artinya semakin banyak uang beredar, maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sejalan dengan hipotesa dari Keynes yang menyatakan bahwa penawaran uang berpengaruh positif terhadap output dan pertumbuhan ekonomi. Jika jumlah uang beredar pada masyarakat mengalami kelebihan, Bank Indonesia akan mengambil kebijakan untuk menurunkan suku bunga yang nantinya akan mendorong investor untuk berinvestasi, sehingga dapat menciptakan peningkatan output dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Meri & Siburian, 2019). Hasil ini juga sejalan dengan studi oleh Ambarwati et al. (2021) yang menyatakan jumlah uang beredar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya variabel investasi dan jumlah uang beredar yang berpengaruh dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan tingkat inflasi dan suku bunga belum secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan demikian, pemerintah bersinergi dengan bank sentral untuk mengambil kebijakan dengan meningkatkan investasi dan jumlah uang beredar dengan batas yang wajar supaya dapat membuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agusmianata, N., Militina, T., & Lestari, D. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Suku Bunga serta Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 188. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2125>
- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Aziz, I. S. A. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 21-27. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3144.21-27>
- Kementerian Investasi Republik Indonesia. (2022). *Realisasi Investasi*

- Penanaman Modal Asing (Pma) Berdasarkan Lokasi Periode Januari - Maret (Triwulan I) Tahun 2022. Triwulan I, 1.*
- Kristianingsih, D. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Investasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000-2017. In *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Meri, R., & Siburian, Y. (2019). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal, 02(02)*, 88–97.
- Pangestin, Y. Y., Soelistyo, A., & Suliswanto, M. S. W. (2021). Analisis Pengaruh Investasi, Net Ekspor Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE, 5(1)*, 187–201. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i1.14354>
- Prasasti, K. B., & Slamet, E. J. (2020). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Dan Suku Bunga, Serta Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga, 30(1)*, 39. <https://doi.org/10.20473/jeba.v30i12020.39-48>
- Pratama, N. R. N. S., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 8(2337–3067)*, 651–680.
- Purba, B. (2020). Jurnal Humaniora Analisis Tentang Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan. *Jurnal Humaniora, 4(1)*, 196–204.
- Puteraperdana, B. R. (2012). Puteraperdana, Bagas Rahmat Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Pr ... *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan, 3(1)*, 29–50.
- Putri, R. D. S., & Muljanto, S. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor-Impor) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Public Auditing and Financial Managemen, 2021(1)*, 13–26.
- Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah, 7(1)*, 17–28.
- Sari, C. N. P., Jumiati, A., & Muslihatinningsih, F. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Jawa Tahun 2006-2016. *Jurnal Ekonomi Equilibrium (JEK), 3(1)*, 45–60. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK/article/view/19307/8535>
- Tiwa, F. R., Rumat, V., & Tenda, A. (2016). Pengaruh Investasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (Sbi) Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(2)*, 344–354.